TUGAS AKHIR

PENGELOLAAN TANAMAN PINANG DI YAYASAN SAMPAN KALIMANTAN KABUPATEN KUBU RAYA

APENSIUS DINO
C0061211014

PROGRAM DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

TUGAS AKHIR

PENGELOLAAN TANAMAN PINANG DI YAYASAN SAMPAN KALIMANTAN KABUPATEN KUBU RAYA

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan

APENSIUS DINO
C0061211014

PROGRAM DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERISTAS TANJUNGPURA
2025

TUGAS AKHIR

PENGELOLAAN TANAMAN PINANG DI YAYASAN SAMPAN KALIMANTAN KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggungjawab yuridis material pada

APENSIUS DINO
C0061211014

Telah dipresentasikan dan diuji
pada tanggal 31 Juli 2025

Pembimbing	Penguji
Nur Arifin, S.P., M.Si.	**Ir. Henny Sulistyowati, MMA**
NIP. 197504172003121001	**NIP. 196309141990102001**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal 31 Juli 2025

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. IPU
NIP. 196505301989032001

PERYATAAN HASIL KARYA ILMIAH DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Kegiatan Pengelolaan Tanaman Pinang di Yayasan Sampan Kalimantan Kabupaten Kubu Raya" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian tugas akhir ini.

Pontianak, 26 November 2024

Apensius Dino
C0061211014

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul "Kegiatan Pengelolaan Tanaman Pinang di Yayasan Sampan Kalimantan Kabupaten Kubu Raya".

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya dukungan. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
2. Pihak Manajemen Yayasan Sampan Kalimantan yang bersedia menerima dan membimbing saya selama melaksanakan MBKM sekaligus magang tugas akhir.
3. Nur Arifin, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing magang tugas akhir.
4. Dr. Supriyanto, S.P, M.Sc, selaku Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si, selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pontianak, 26 November 2024

Apensius Dino
C0061211014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 3
1. Manfaar Bagi Mahasiswa 3
2. Manfaat Bagi Instansi 3
D. Batasan Masalah 3
E. Metode Pendekatan 3
II. PELAKSANAAN MAGANG 5
A. Waktu dan Tempat 5
B. Gambaran Umum Instansi Magang 5
1. Sejarah Singkat Instansi Magang 5
2. Visi dan Misi 6
3. Sturktur Organisasi 7
4. Wilayah Kerja 9
5. Kondisi Wilayah Kerja 10
C. Pelaksanaan Kegiatan 11
1. Pelaporan dan Penyusunan Rencana Kegiatan 11
2. Kegiatan di Areal *Land Clearing* 11
3. Kegiatan di Areal Pembenihan 12
4. Penanaman 13
5. Pemeliharaan 14
6. Pemanenan 14
III. HASIL DAN PEMBAHASAN 15
A. Hasil 15
1. Penyakit Bercak Daun (*Culvularia sp*) 15
2. Penyakit Karat Daun (*Chepheleorus sp*) 15
3. Benih Yang Tidak Berkualitas 16

4. Pencahayaan..... 17
B. Pembahasan 17
1. Penyakit bercak daun (*Culvularia sp*) 17
2. Penyakit Karat Daun (*Chepheleorus sp*) 18
IV. PENUTUP 21
A. Kesimpulan..... 21
B. Saran..... 21
DAFTAR PUSTAKA..... 22
LAMPIRAN 23

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Struktur Organisasi 7

Gambar 2. Pemasangan Ajir 11

Gambar 3. Kondisi Bibit Sudah Dipindahkan Kelapangan..... 13

Gambar 4. Bercak Daun Pada Tanaman Pinang Muda 15

Gambar 5. Karat Daun Pada Tanaman Pinang 16

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Harian Magang 23

Lampiran 2. Peta Wilayah Kerja Yayasan Sampan Kalimantan..... 32

Lampiran 3. Foto Perpisahan Dengan Pihak Yayasan 33

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman perkebunan merupakan jenis tanaman yang hasilnya kebanyakan digunakan sebagai bahan baku industri atau pabrik seperti sawit, karet dan sebagainya. Secara umum tanaman perkebunan dibagi menjadi dua kelompok yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan. Tanaman semusim merupakan tanaman yang dipanen sekali dalam siklus satu tahun, seperti tebu, tembakau, dan kapas. Sedangkan tanaman tahunan merupakan tanaman yang membutuhkan waktu cukup panjang dalam masa pertumbuhannya hingga dapat dipanen dan dapat dipanen lebih dari satu kali, seperti kelapa sawit, kelapa, karet, cengkeh, pala, lada, kakao, dan pinang.

Tanaman pinang (*Areca catechu*) merupakan tanaman soliter yang tumbuh secara individual, batangnya lurus dengan ketinggian mencapai 20-30 m dengan diameter kisaran 25-30 cm. Batang tanaman pinang memiliki ruas bekas daun atau nodus yang jelas dengan jarak berkisar 15-20 cm setiap ruas tergantung varietasnya. Tanaman pinang juga termasuk ke dalam jenis palem-paleman, yang buahnya diketahui memiliki beragam manfaat bagi kesehatan tubuh. Buah pinang kerap digunakan dalam tradisi menyirih oleh sebagian masyarakat Indonesia.

Tanaman pinang merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan penting dalam mendukung ketahanan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dan kawasan perhutanan sosial. Budidaya pinang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan petani karena tanaman ini bersifat tahan lama, mampu berproduksi selama puluhan tahun, serta tidak memerlukan perawatan intensif. Hal ini menjadikannya sebagai alternatif sumber penghasilan yang berkelanjutan bagi petani kecil dan masyarakat adat di sekitar hutan.

Dari segi ekonomi makro, komoditas pinang memiliki nilai ekspor yang tinggi dan terus mengalami peningkatan permintaan di pasar internasional, terutama dari negara-negara di Asia Selatan dan kawasan Pasifik. Dengan demikian, pengembangan budidaya pinang berpotensi menjadi sumber devisa nonmigas yang strategis bagi Indonesia.

Secara ekologis, tanaman pinang berperan dalam konservasi lahan karena sistem perakarannya mampu mencegah erosi dan meningkatkan kualitas tanah. Oleh

karena itu, tanaman pinang juga relevan sebagai salah satu pilihan dalam program rehabilitasi hutan dan lahan terdegradasi, khususnya pada skema perhutanan sosial yang mendorong pengelolaan hutan berbasis masyarakat.

Buah pinang mengandung senyawa bioaktif seperti arekolin yang bermanfaat dalam industri obat tradisional, farmasi, hingga produk kosmetik herbal. Potensi ini membuka peluang pengembangan hilirisasi produk dan penciptaan nilai tambah yang lebih besar, sekaligus mendorong tumbuhnya industri rumah tangga dan usaha mikro di tingkat desa.

Dalam konteks diversifikasi pertanian, tanaman pinang juga dapat di kombinasikan dengan komoditas lainnya seperti kopi, kakao, atau tanaman kehutanan dalam sistem agroforestri. Pendekatan ini mendukung peningkatan ketahanan pangan, keanekaragaman pendapatan rumah tangga petani, serta pelestarian fungsi ekologis lanskap.

Kegiatan magang dalam bidang Budidaya Tanaman Perkebunan di Yayasan Sampan Kalimantan, penting untuk mengasah keterampilan teknis dan wawasan praktis dalam pengelolaan komoditas perkebunan secara berkelanjutan. Melalui magang, dapat mempelajari secara langsung teknik pembibitan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, hingga panen dan pascapanen pada berbagai jenis tanaman perkebunan. Selain itu, juga mendapatkan pemahaman tentang manajemen lahan, adaptasi terhadap kondisi agroklimat lokal, serta interaksi dengan petani dan pelaku usaha di lapangan. Dengan demikian, kegiatan magang menjadi wadah integrasi antara ilmu akademik dan praktik profesional yang mendukung peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja lulusan di sektor perkebunan.

B. Tujuan Magang

Adapun tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman pinang.
2. Melatih mahasiswa menjadi seorang pemimpin dalam sebuah manajemen kebun seperti mandor atau asisten.
3. Melatih keterampilan mahasiswa dalam bersikap, berbicara dan mengambil keputusan.

C. Manfaat Magang

Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan magang di Yayasan Sampan Kalimantan Kabupaten Kubu Raya ini yaitu :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

a. Memberikan pengalaman kerja di lapangan secara langsung kepada mahasiswa.
b. Memperluas jaringan profesional dalam dunia kerja.
c. Meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja serta meningkatkan peluang kerja.

2. Manfaat Bagi Instansi

a. Terciptanya hubungan baik antara pihak instansi dengan mahasiswa magang yang bersangkutan.
b. Adanya pertukaran informasi dan pengetahuan baik dari mahasiswa dan juga petugas lapangan dalam melakukan percobaan pengkajian teknologi pertanian selama magang berlangsung.

D. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan, maka pembahasan dalam laporan ini difokuskan pada pengelolaan tanaman, penelitian ini difokuskan pada komoditas tanaman pinang (*Areca catechu*) yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Kampung Baru, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Ruang lingkup penelitian dibatasi agar fokus kajian tetap terarah dan mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Aspek budidaya dan produksi tanaman pinang, termasuk teknik penanaman, pemeliharaan, dan hasil panen. Aspek ini ditinjau dari segi praktik petani lokal, seperti sistem tanam, penggunaan pupuk, pengendalian hama dan penyakit, serta ketersediaan sarana produksi. Kendala utama yang dihadapi petani dalam proses budidaya tanaman pinang. meliputi luas lahan, jumlah pohon produktif, volume hasil panen per satuan luas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan produksi.

E. Metode Pendekatan

Adapun beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu :

a. Observasi

   Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses yang dilakukan di lapangan oleh semua bidangnya masing-masing, bagaimana cara memimpin dan mengarahkan semua karyawan sesuai pekerjaannya. Dan mengawasi secara langsung proses pekerjaan para karyawan.

b. Wawancara

   Metode wawancara dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan langsung dengan pimpinan perusahaan atau yang mewakili sesuai dengan tanggung jawab yang di pegang oleh masing-masing pimpinan.

c. Studi pustaka

   Penulis mengumpulkan data dari literatur atau sumber lain yang berkaitan dengan materi magang akhir untuk melengkapi laporan magang akhir.

d. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah pengambilan foto semua kegiatan selama melaksanakan magang. Selain pengambilan foto, metode dokumentasi juga mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan dan informasi yang diperlukan.

e. Praktik lapangan

   Metode ini dilakukan dengan menjalankan seluruh aktivitas teknis di lapangan secara langsung, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi, sebagai bagian integral dari proses pembelajaran selama magang.